

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2017). Pada penelitian kuantitatif ini menggunakan metode penelitian *kausalitas*. Menurut (Anwar, 2011) metode penelitian *kausalitas* adalah desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya sebab-akibat antarvariabel. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu pengaruh variabel faktor berperilaku organisasi, variabel pengendalian internal dan variabel kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja.

3.2 Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana suatu data dapat diperoleh. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Menurut (Anwar, 2011) data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data primer pada penelitian ini akan dikumpulkan melalui kuesioner yang akan diberikan kepada responden di Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah survei. Metode survei merupakan cara pengumpulan data di mana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Pada penelitian ini pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden yaitu secara tertulis dengan menggunakan teknik pengumpulan data angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner adalah teknik

pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis, 2008). Angket atau kuesioner akan diberikan kepada responden menggunakan skala likert sebagai skala pengukurannya. Menurut (Anwar, 2011) Skala likert merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur.

Tabel 3.1
Instrmen Skala Likert

Kriteria Penilaian	Skor Penilaian
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2017)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Anwar, 2011) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh Staff pada Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung yang berjumlah 132 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang dipilih berdasarkan karakteristik tertentu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability* sampling, yaitu tidak memberi peluang yang sama pada populasi untuk dijadikan sampel. Untuk menentukan jumlah sampel maka peneliti menggunakan metode rumus *Slovin*, yaitu rumus yang digunakan

untuk menghitung banyaknya sampel minimum suatu survei populasi terbatas (*finite population survey*), dimana tujuan utama dari survei tersebut adalah untuk mengestimasi atau menyederhanakan proporsi populasi. Rumus yang digunakan

$$\text{yaitu : } n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dicari

N = ukuran populasi

e = nilai margin of error (besar kesalahan) dari ukuran populasi

Dengan menggunakan *margin of error* sebesar 10% atau 0,1. Maka dari perhitungan rumus tersebut jumlah sampel yang didapat adalah 56,89 atau dibulatkan menjadi 57 responden.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017), menyatakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.

3.5.1 Variabel Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen yaitu Faktor Keperilakuan Organisasi (X1), Pengendalian Internal (X2), dan Kejelasan Sasaran Anggaran (X3).

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel (Y) atau dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator
Faktor Keperilakuan Organisasi (X ₁)	Perilaku organisasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi. (Kayati, 2016)	Suatu perilaku yang ditunjukkan seseorang atau individu di dalam suatu kelompok atau organisasi untuk mencapai suatu tujuan organisasi tersebut.	1. Dukungan atasan 2. Kejelasan tujuan 3. Pelatihan (Solichin, 2015)
Pengendalian Internal (X ₂)	Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) menurut UU No. 60 Tahun 2008	Pengendalian internal merupakan suatu struktur organisasi, dan metode yang terdapat pada suatu organisasi untuk menjaga kelayakan organisasi agar lebih efektif dan efisien.	1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian resiko 3. Kegiatan pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan pengendalian internal

Kejelasan Sasaran Anggaran (X ₃)	Kejelasan sasaran anggaran adalah menggambarkan tujuan anggaran yang dinyatakan secara jelas dan spesifik, serta dimengerti oleh pihak-pihak yang bertanggung jawab terhadap pencapaiannya. (Kennis, 2011)	Kejelasan sasaran anggaran merupakan suatu metode yang digunakan suatu organisasi agar dapat lebih transparan dalam menjalankan suatu tanggung jawab untuk tercapainya tujuan organisasi.	1. Jelas 2. Spesifik 3. Mudah dimengerti (Kennis, 2011)
Kinerja (Y)	Kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi (Bastian, 2006).	Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang diberikan oleh seorang karyawan untuk mencapai suatu tujuan perusahaan dan dapat dibuktikan dengan melihat kualitas dan kuantitas yang diberikan dengan standar kinerja yang telah ditentukan oleh perusahaan.	1. Ketepatan menyelesaikan tugas 2. Kesesuaian jam kerja 3. Tingkat kehadiran 4. Kerjasama antar karyawan 5. Kepuasan kerja (Kartika, 2014)

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi. Pengujian validitas instrumen dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution Seri 20*) dengan kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut :

1. Bila $r_{hi} > r_{ti}$ maka instrumen valid
2. Bila $r_{hi} < r_{ti}$ maka instrumen tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Hasil penelitian reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran dengan alat tersebut adalah sama, artinya jawaban responden terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution Seri 20*) dengan kriteria pengujian uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

1. Bila $r_h > r_{ti}$ maka instrumen reliabel
2. Bila $r_h < r_{ti}$ maka instrumen tidak reliabel

Hasil perhitungan r yang didapat kemudian diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi seperti berikut :

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai Reliabilitas Instrumen

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2017)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

1.8.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah terdapat distribusi normal atau tidak dalam suatu data. Pengujian ini dapat menggunakan uji statistik non-parametrik, dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Ho : data berdistribusi normal
Ha : data berdistribusi tidak normal
2. Jika nilai Sig > (0,05) maka Ho diterima (normal)
Jika nilai Sig < (0,05) maka Ho ditolak (tidak normal)
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution Seri 20*).

1.8.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas dalam penelitian ini digunakan pengujian dengan *Compare Means*, dengan melihat hasil uji *Anova Tabel* pada baris *Deviation From Linearity*.

Rumusan Hipotesis :

1. Ho: model regresi berbentuk linier
Ha: model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima
3. Pengujian linieritas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*).

3.8.3 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam satu model regresi. Jika terdapat korelasi maka dinyatakan bahwa model regresi mengalami masalah multikolinearitas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Dapat dilihat dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Ho: Model regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas
Ha: Model regresi terdapat masalah multikolinearitas
2. Jika Tolerance > 0,01 maka Ho diterima
Jika Tolerance < 0,01 maka Ho ditolak

3. Jika $VIF < 10$ maka H_0 diterima
Jika $VIF > 10$ maka H_0 ditolak
4. Pengujian normalitas sampel dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution Seri 20*).

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data digunakan untuk mengkaji hipotesis dalam rangka membuat suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan yaitu sebagai berikut :

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan regresi yang melibatkan hubungan antara satu variabel tak bebas (Y) yang dihubungkan dengan variabel bebas (X). Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh antara variabel Keperilakuan Organisasi (X_1), Pengendalian Internal (X_2) dan Kejelasan Sasaran Anggaran (X_3) terhadap Kinerja (Y). Adapun bentuk umum persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y = Kinerja	X_3	= Kejelasan sasaran anggaran
X_1 = Faktor berperilaku organisasi	A	= Konstanta
X_2 = Pengendalian internal	b_1, b_2, b_3	= Koefisien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t (uji parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen (Keperilakuan Organisasi, Pengendalian Internal dan Kejelasan Sasaran Anggaran) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Kinerja).

1. **Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi (X_1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Ha : Faktor Keperilakuan Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

Ho : Faktor Keperilakuan Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

Kriteria pengujian :

Jika Signifikansi < Alpha maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika Signifikansi > Alpha maka Ho diterima dan Ha ditolak
atau

Jika nilai t_{hitung} > t_{tabel} maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika nilai t_{hitung} < t_{tabel} maka Ho diterima dan Ha ditolak

2. Pengaruh Pengendalian Internal (X₂) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ha : Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Ho : Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Kriteria Pengujian :

Jika Signifikansi < Alpha maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika Signifikansi > Alpha maka Ho diterima dan Ha ditolak
Atau

Jika nilai t_{hitung} < t_{tabel} maka Ho diterima dan Ha ditolak

Jika nilai t_{hitung} > t_{tabel} maka Ho ditolak dan Ha diterima

3. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran (X₃) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ha : Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Ho : Kejelasan Sasaran Anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Kriteria Pengujian :

Jika Signifikansi < Alpha maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika Signifikansi > Alpha maka Ho diterima dan Ha ditolak

atau

Jika nilai t_{hit} < t_t maka Ho diterima dan Ha ditolak

Jika nilai t_{hit} > t_t maka Ho ditolak dan Ha diterima

3.10.2 Uji F (uji simultan)

Uji F ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen (faktor berperilaku organisasi, pengendalian internal, kejelasan sasaran anggaran) terhadap variabel dependen (kinerja) secara simultan dengan tingkat signifikan yang digunakan sebesar $\alpha = 5\%$ dan $F_{tabel}(df_1, df_2)$.

Uji F : Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi (X_1), Pengendalian Internal (X_2), dan Kejelasan Sasaran Anggaran (X_3) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ha : Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi, Pengendalian Internal dan Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Ho : Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi, Pengendalian Internal dan Kejelasan Sasaran Anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Kriteria Pengujian :

Jika Signifikansi < Alpha maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika Signifikansi > Alpha maka Ho diterima dan Ha ditolak

atau

Jika nilai F_{hit} < F_t maka Ho diterima dan Ha ditolak

Jika nilai F_{hit} > F_t maka Ho ditolak dan Ha diterima